

PEMANFAATAN APLIKASI LAMIKRO DALAM PENGELOLAAN KEUANGAN USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH (UMKM) KOTA JAYAPURA

Novalia Herlina Bleskadit¹, Mariolin Anace Sanggenafa², Sara Marlyn Paru³

^{*123}Jurusan Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Cenderawasih

ABSTRACT

This service activity aims to provide training on traditional (manual) accounting records by introducing large accounts in accounting books and the introduction of the Lamikro application and its use in recording daily financial transactions online to MSME actors in Jayapura City. In addition, Lamikro financial reports produced by MSME actors can be used in applying for people's business credit / KUR loans at banks.

The training was held on 2 and 3 July 2021, the training was divided into 2 activities, namely on 2 July 2021 an introduction training was held on micro-applications and transaction practices encountered by business actors on a daily basis. This activity was carried out in the Accounting Department Lab and was attended by 5 people out of 10 people who registered. The activity on July 3, 2021 was carried out with assistance to every business actor in the city of Jayapura. The assistance takes place accompanied by an introduction to the recording of transactions based on the Lamikro application. In this activity, assistance was provided to 15 business actors spread across the city of Jayapura. Assistance activities are carried out by complying with applicable health procedures. Community Service Activities are also carried out pre-post tests during the implementation of the activities, with the aim of measuring the extent of understanding of the introduction material that has been given during the training process.

Keywords: Training, Transaction Recording, Lamikro Applications, MSME Actors

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan atas pencatatan akuntansi secara tradisional (manual) dengan memperkenalkan akun-akun besar yang ada dalam pembukuan akuntansi dan pengenalan aplikasi Lamikro serta penggunaannya dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari secara online kepada pelaku UMKM di Kota Jayapura. Selain itu laporan keuangan Lamikro yang dihasilkan pelaku UMKM dapat digunakan dalam pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat/ KUR di bank.

Pelatihan dilaksanakan pada tanggal 2 dan 3 juli 2021, pelatihan tersebut dibagi menjadi 2 kegiatan yaitu pada tanggal 2 juli 2021 dilaksanakan pelatihan pengenalan atas aplikasi lamikro dan praktik transaksi yang ditemui pelaku usaha sehari-hari. Kegiatan ini dilaksanakan di Lab Jurusan Akuntansi dan diikuti oleh 5 Orang dari 10 orang yang mendaftar. Kegiatan pada tanggal 3 juli 2021 dilaksanakan pendampingan ke setiap pelaku usaha yang ada di kota jayapura. Pendampingan berlangsung disertai pengenalan atas pencatatan transaksi berbasis aplikasi lamikro. Pada kegiatan tersebut dilakukan pendampingan terhadap 15 pelaku usaha yang tersebar di kota jayapura. Kegiatan pendampingan dilakukan dengan mentaati prosedur kesehatan yang berlaku. Kegiatan Pengabdian Masyarakat juga dilaksanakan pre – post test pada saat pelaksanaan kegiatan, dengan tujuan mengukur sejauh mana pemahaman materi pengenalan yang telah diberikan selama proses pelatihan.

Kata Kunci : Pelatihan; Pencatatan Transaksi; Aplikasi Lamikro; Pelaku UMKM

1. Pendahuluan

Penyusunan laporan keuangan usaha sangat diperlukan guna mengukur kinerja keuangan usaha setiap tahunnya. Kinerja keuangan akan dianalisis sehingga dapat memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja dan arus kas yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan (*stakeholder*) dalam rangka membuat keputusan-keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada pelaku usaha.

Penggiat usaha mikro belum memiliki tata kelola administrasi maupun laporan keuangan secara baik seperti menghitung keuntungan, pengeluaran dan arus kas usahanya. Selama ini dalam pelatihan yang digelar Kementerian Koperasi dan UKM RI, pelaku usaha mikro banyak mengeluhkan tentang susahny membuat pembukuan dengan benar dan sesuai yang disyaratkan lembaga keuangan akibatnya mereka ditolak saat mengajukan pinjaman ke bank atau lembaga keuangan lainnya (<http://dinkopukm.slemankab.go.id/2017/10/06>).

Keresahan Pelaku usaha mikro dalam membuat pembukuan dan laporan keuangan juga dialami oleh pelaku UKM di Jayapura. Hal ini disebabkan pemahaman dalam pencatatan akuntansi tradisional (manual) yang dianggap rumit apalagi dengan menggunakan aplikasi online. Pencatatan akuntansi tradisional terhadap keuangan usaha dicatat dengan akun penerimaan dan pengeluaran tidak mengenal akun kas, piutang dan utang.

Aplikasi pencatatan keuangan online saat ini banyak dirancang bagi pelaku usaha namun wajib pelaku usaha untuk menyesuaikan aplikasi tersebut dengan jenis usaha mereka sehingga memungkinkan pengguna dapat membuat laporan keuangan dengan lebih cepat dan efisien.

Informasi dalam laporan keuangan harus disusun tepat waktu agar relevan (cepat dan akurat). pelaku UMKM dapat menyusun informasi laporan keuangan apabila memahami SAK EMKM sehingga pelaku usaha dapat mengembangkan usahanya bahkan mengakses fasilitas pinjaman (Kredit Usaha Rakyat / KUR) yang disediakan pemerintah karena *bankable*. hal tersebut difasilitasi oleh Kementerian koperasi dan UKM pada tahun 2017 telah meluncurkan sebuah aplikasi keuangan sederhana berbasis cyber yang diberi nama Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO).

LAMIKRO versi 01 di tahun 2017 dan di tahun 2020 diupgrade menjadi versi 03. Aplikasi pembukuan Lamikro dapat diakses kapan dan dimana saja. Aplikasi ini dirancang untuk menjadi fleksibel dengan banyak pilihan berbasis pengguna dan beradaptasi dengan berbagai prosedur penganggaran yang dapat menggantikan metode tradisional pencatatan manual.

Kerumitan pencatatan keuangan akuntansi terkait pembukuan transaksi dan penyusunan laporan keuangan pada UMKM menjadi landasan perlu dilakukan pelatihan dalam pengenalan dan pemanfaatan Aplikasi Laporan Akuntansi Usaha Mikro (LAMIKRO) yang disediakan oleh Pemerintah kepada pelaku UMKM.

Pengguna aplikasi LAMIKRO tercatat lebih dari 24.000 pengguna aktif seluruh Indonesia. Kegiatan pelatihan pemanfaatan Aplikasi ini diharapkan dapat mengakomodir keperluan pencatatan akuntansi secara online bagi wirausahawan pemula dan usaha mikro di Jayapura Papua.

Kegiatan pengabdian ini bertujuan memberikan pelatihan (workshop) atas pencatatan akuntansi secara tradisional (manual) dengan memperkenalkan akun-akun besar yang ada dalam pembukuan akuntansi dan pengenalan aplikasi Lamikro serta penggunaannya dalam mencatat transaksi keuangan sehari-hari secara online pelaku UMKM di Kota Jayapura. Selain itu pelaku UMKM dapat menghasilkan laporan keuangan Lamikro yang dapat digunakan dalam pengajuan pinjaman kredit usaha rakyat/ KUR di bank.

Pelatihan diharapkan memberikan manfaat yaitu :

- 1) Pelaku UMKM di Kota Jayapura terbantu dalam pencatatan akuntansi secara tradisional (manual) sehingga tidak merasa rumit lagi
- 2) Pelaku UMKM Kota Jayapura familiar dengan Aplikasi Lamikro
- 3) Pelaku UMKM Kota Jayapura bisa menggunakan Aplikasi Lamikro dan fitur - fitur didalamnya
- 4) Pelaku UMKM Kota Jayapura menghasilkan Laporan Keuangan dari Lamikro

2. Tinjauan Pustaka

SAK EMKM digunakan oleh entitas mikro, kecil dan menengah. Entitas mikro, kecil dan menengah adalah entitas tanpa akuntabilitas publik yang signifikan sesuai dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) yang memenuhi definisi dan kriteria UMKM sesuai peraturan perundangan di Indonesia selama dua tahun berturut-turut. SAK EMKM dapat digunakan oleh entitas yang tidak memenuhi definisi dan kriteria UMKM jika otoritas mengizinkan entitas tersebut untuk menyusun laporan keuangan berdasarkan ED SAK EMKM.

Definisi dan kriteria UMKM sesuai Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah yaitu :

- a) Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,- dan hasil penjualan tahunan maksimal Rp 300.000.000,-
- b) Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memiliki kekayaan bersih maksimal Rp 50.000.000,- dan hasil penjualan tahunan maksimal Rp 500.000.000,-
- c) Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi bagian langsung maupun tidak langsung dengan usaha kecil atau besar yang jumlah kekayaan bersih maksimal Rp 300.000.000,- dan hasil penjualan tahunan maksimal 2 miliar rupiah.

Penyajian laporan keuangan Entitas Mikro Kecil Menengah (EMKM) harus konsisten, serta informasi keuangan yang komparatif (dapat dibandingkan) dan lengkap. Laporan keuangan dan SAK EMKM terdiri dari :

1. Laporan Laba Rugi selama periode
Mencakup informasi tentang pendapatan, beban keuangan serta beban pajak pada suatu entitas.

2. Laporan Posisi Keuangan pada akhir periode

Mencakup informasi tentang aset, liabilitas dan juga ekuitas entitas pada tanggal tertentu. **Aset** adalah sumber daya yang dikuasai oleh entitas sebagai akibat peristiwa masa lalu dan yang darimana manfaat ekonomi di masa depan diharapkan akan diperoleh oleh entitas.

Liabilitas adalah kewajiban kini entitas yang timbul dari peristiwa masa lalu, yang penyelesaiannya mengakibatkan arus keluar dari sumber daya entitas yang mengandung manfaat ekonomi.

Ekuitas adalah hak residual atas aset entitas setelah dikurangi seluruh liabilitas.

3. Catatan atas laporan keuangan (CALK) yang berisi ikhtisar kebijakan akuntansi, tambahan dan juga rincian akun-akun tertentu yang menjelaskan transaksi penting dan material sehingga relevan bagi pengguna untuk memahami laporan keuangan.

LAMIKRO

Lamikro adalah aplikasi online yang dapat diakses melalui handphone android dan laptop. Aplikasi ini dirancang dengan sederhana dan tidak rumit penggunaannya. Pelaku usaha mikro diharapkan dapat dengan mudah belajar tentang membuat laporan keuangan dari tahapan pembukuan harian hingga menyusun laporan laba rugi, laporan posisi keuangan dan catatan atas laporan keuangan.

Aplikasi Lamikro bisa menjadi petunjuk bagi pelaku usaha pemula maupun pelaku usaha mikro dalam membuat laporan keuangan yang baik dan benar dimana sistem aplikasi yang merupakan copyright © 2020 Asisten Deputi Pengembangan Kewirausahaan - Kementerian KUKM Versi 3.0 adalah sistem aplikasi yang sudah dirancang sesuai SAK EMKM.

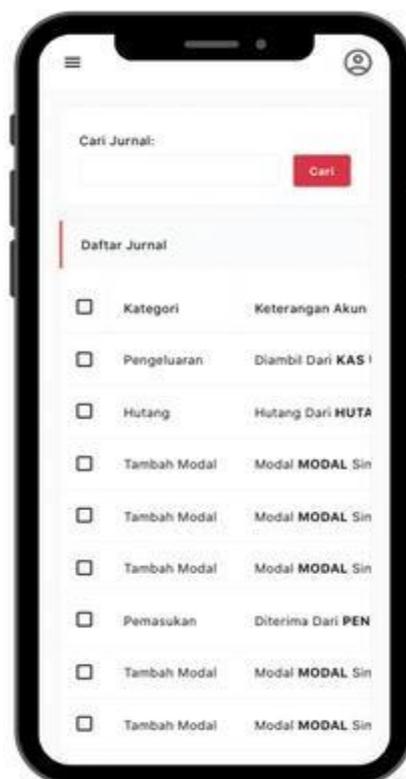
Fitur dalam aplikasi Lamikro yaitu Entri Jurnal, Daftar Jurnal, Laba Rugi dan Neraca :

1. Entri Jurnal yaitu catatan untuk transaksi akuntansi berdasarkan urutan kronologis yaitu pada saat transaksi terjadi. Semua transaksi akuntansi dicatat melalui jurnal entri yang menunjukkan nama akun, jumlah dan apakah akun tersebut dicatat disisi debit atau kredit rekening. Berikut cara menggunakan fitur entri jurnal :
 - a) Klik Entri Jurnal pada sisi tab kiri aplikasi, lalu isi tanggal jurnal sesuai tanggal transaksi
 - b) Pengisian jenis transaksi, dapat dipilih pada droplist. Terdapat beberapa jenis transaksi yaitu pengeluaran, hutang, bayar hutang, piutang, tambah modal dll
 - c) Lalu isi kolom Simpan ke, pilih juga dengan panah driplist
 - d) Kemudian isi besaran nominal yang digunakan dalam transaksi tersebut.
 - e) Jika ada keterangan tambahan, silahkan isi untuk mendetail transaksi tersebut
 - f) Klik Simpan
2. Daftar Jurnal , Jurnal adalah rincian semua transaksi keuangan dan akun-akun yang mempengaruhi transaksi tersebut. Daftar semua transaksi keuangan suatu badan usaha atau organisasi yang dicatat secara kronologis dan ertujuan untuk pendataan berdasarkan transaksi yang diinput pada Entri Jurnal. Atau bisa disebut sebagai catatan transaksi keuangan yang dicatat (dimasukkan) dalam sebuah jurnal. Berikut cara menggunakan fitur Daftar Jurnal :
 - a) Untuk melihat transaksi yang telah disimpan pada Entri Jurnal, dapat mengklik Daftar Jurnal pada sisi tab kiri aplikasi
 - b) Jika ingin menghapus transaksi yang salah pada jurnal, maka klik kotak pada transaksi yang ingin dihilangkan, lalu klik Hapus, lalu klik Ok

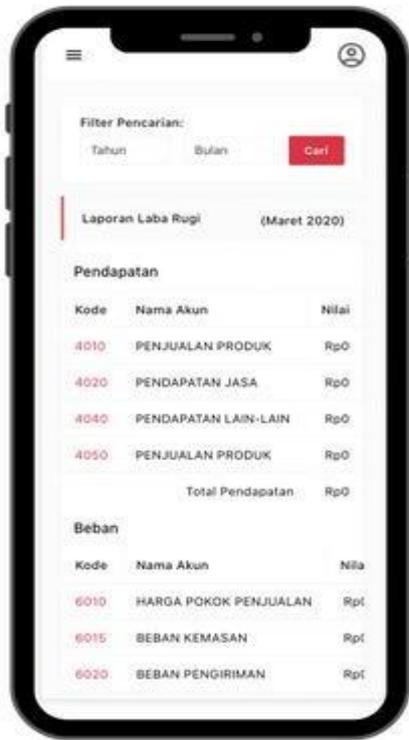
3. Laba dan Rugi yaitu bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (rugi) bersih. Berikut cara menggunakan fitur Laba dan Rugi :
 - a) Selanjutnya klik Laba dan Rugi pada sisi tab kiri aplikasi untuk mendapatkan perhitungan akuntansi pada tabel laba dan rugi. Tabel laba dan rugi akan secara otomatis tampil sesuai dengan situasi keuangan UKM bersangkutan dengan inputan pada jurnal dan transaksi harian.
4. Neraca yaitu bagian dari laporan keuangan suatu entitas yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan posisi keuangan entitas tersebut pada akhir periode. Berikut cara menggunakan fitur Neraca :
 - a) Klik Neraca pada sisi tab kiri aplikasi
 - b) Setelah itu perhitungan akuntansi pada tabel neraca akan tampil secara otomatis sesuai dengan keuangan UKM yang bersangkutan berdasarkan inputan pada jurnal atau transaksi harian.



Gambar 2.1 Entri Jurnal



Gambar 2.2 Daftar Jurnal



Filter Pencarian:
Tahun Bulan Cari

Laporan Laba Rugi (Maret 2020)

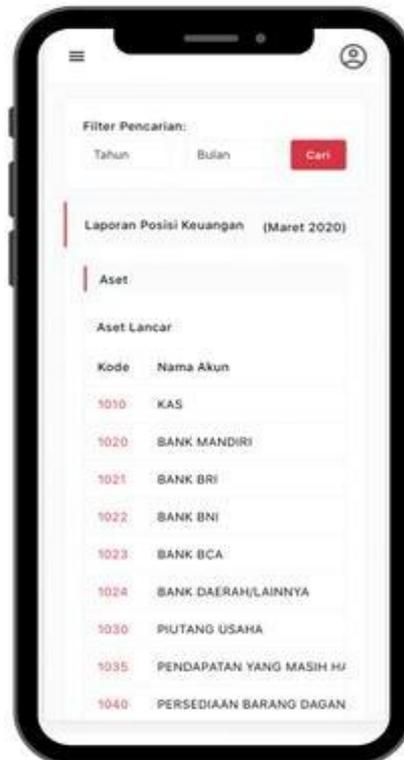
Pendapatan

Kode	Nama Akun	Nilai
4010	PENJUALAN PRODUK	Rp0
4020	PENDAPATAN JASA	Rp0
4040	PENDAPATAN LAIN-LAIN	Rp0
4050	PENJUALAN PRODUK	Rp0
Total Pendapatan		Rp0

Beban

Kode	Nama Akun	Nilai
6010	HARGA POKOK PENJUALAN	Rp0
6015	BEBAN KEMASAN	Rp0
6020	BEBAN PENGIRIMAN	Rp0

Gambar 2.3 Laporan Laba Rugi



Filter Pencarian:
Tahun Bulan Cari

Laporan Posisi Keuangan (Maret 2020)

Aset

Aset Lancar

Kode	Nama Akun
1010	KAS
1020	BANK MANDIRI
1021	BANK BRI
1022	BANK BNI
1023	BANK BCA
1024	BANK DAERAH/LAINNYA
1030	PIUTANG USAHA
1035	PENDAPATAN YANG MASIH HU
1040	PERSEDIAAN BARANG DAGAN

Gambar 2.4 Neraca

Cara menggunakan Aplikasi LAMIKRO

- 1) Download aplikasi Lamikro melalui Google Playstore atau kunjungi website www.lamikro.com
- 2) Pilih menu Lamikro web, lalu klik Daftar
- 3) Isi kelengkapan data seperti nama lengkap, perusahaan, alamat, nomor izin usaha UKM, NPWP, email, nomor telpon, nama akun serta kata sandi
- 4) Setelah semua data terisi, klik Daftar

3. Metode Pelaksanaan Kegiatan

Peserta Pelatihan (workshop) yang dituju yaitu :

- 1) Wirausaha pemula atau yang baru merintis usaha di Kota Jayapura
- 2) Pelaku UMKM yang tergabung dalam komunitas maupun orang pribadi di Kota Jayapura

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan dengan beberapa metode yaitu melaksanakan pre test dan post test, sosialisasi, simulasi penggunaan Lamikro, diskusi (sharing knowledge) dari pemateri dan peserta serta indikator lain untuk mengukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan.

Metode pre test dan post test dilaksanakan pada saat awal dan akhir kegiatan pelatihan (workshop) berupa pengisian kuesioner berisi pernyataan - pernyataan yang dijawab dengan memilih opsi skala likert sangat setuju, setuju, tidak tahu, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Metode ini bertujuan mengetahui secara pasti pengetahuan pelaku UMKM terkait Lamikro

ketika sebelum dan sesudah mengikuti pelatihan (workshop).

Sosialisasi dilakukan selama kegiatan pelatihan (workshop) berlangsung dengan menyosialisasikan pencatatan akuntansi keuangan tradisional (manual) dan pengenalan aplikasi Lamikro beserta fitur-fitur didalamnya kepada pelaku UMKM Kota Jayapura. Kemudian dilanjutkan dengan Simulasi penggunaan Lamikro, yang mana peserta telah mendownload aplikasi Lamikro tersebut. Kegiatan pelatihan (workshop) akan banyak diisi dengan diskusi antar pemateri dan pelaku UMKM. Diskusi tersebut seputar pencatatan akuntansi tradisional (manual) dan juga aplikasi Lamikro.

4. Hasil Pelaksanaan Kegiatan

Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan selama 2 hari yaitu pada 2 juli 2021, kegiatan pengabdian dilaksanakan di Lab Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang diikuti sebanyak 5 orang dari 10 orang pendaftar. Kegiatan pengabdian pada hari kedua dilaksanakan pada 3 juli 2021, dilaksanakan di tempat usaha pelaku usaha yang diikuti sebanyak 15 orang.

Kegiatan pengabdian pada 2 juli 2021 diikuti oleh mahasiswa dan pelaku usaha. Kegiatan Pengabdian dilaksanakan dengan pengenalan pencatatan transaksi keuangan secara tradisional (manual) dan berbasis aplikasi lamikro. Kegiatan pengabdian dilaksanakan selama 6 jam. Pengenalan pencatatan transaksi keuangan, peserta diberikan soal dalam melakukan penjurnalan secara manual dan berbasis aplikasi Lamikro.

Kegiatan pengabdian pada 3 juli 2021 diikuti oleh pelaku usaha dengan cara tim kegiatan mendatangi tempat usaha pelaku usaha yang dipilih secara acak dan melakukan pendampingan terkait pengenalan pencatatan transaksi keuangan secara tradisional (manual) dan berbasis aplikasi Lamikro. Pada pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu pelatihan pengenalan pencatatan transaksi keuangan dilakukan pre – post test untuk mengetahui pemahaman peserta kegiatan terkait aplikasi lamikro. Pre – post test juga dilaksanakan pada saat pendampingan di tempat usaha pelaku usaha yang telah dipilih.

Pada saat pelaksanaan kegiatan pengabdian ditemukan bahwa aplikasi Lamikro belum dikenal oleh peserta terkhusus pelaku usaha umkm. Begitupun praktik pelatihan pencatatan transaksi keuangan tradisional (manual), pengenalan atas akun – akun transaksi dipahami oleh peserta namun mengalami kebingungan pada saat penjurnalan. Sehingga pada pelaksanaannya, materi pelatihan diawali dahulu dengan materi pencatatan transaksi keuangan tradisional (manual). Pengenalan atas siklus akuntansi, nama-nama akun, saldo normal. Peserta diharapkan paham terlebih dahulu terhadap pencatatan transaksi tradisional (manual). Materi terkait pengenalan pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi lamikro disampaikan bersama dengan praktik penjurnalan. Pengenalan aplikasi lamikro berupa pengenalan akan fitur-fitur, entri jurnal, laporan keuangan yaitu laporan laba rugi dan neraca yang tersedia pada aplikasi tersebut..

Pre – post test diikuti oleh peserta pelatihan dengan menjawab beberapa pertanyaan dalam bentuk kuesioner online menggunakan google form. Hasil pre test diketahui bahwa pelaku usaha umkm belum mengenal aplikasi lamikro, dan baru mempelajarinya pada saat kegiatan pengabdian. ditemukan juga bahwa peserta tidak mengalami kesusahan dalam mengakses aplikasi lamikro dan pada saat Pemanfaatan lamikro, pada saat post test diketahui peserta dapat dengan mudah memahami fitur-fitur lamikro seperti pada saat mendaftar agar dapat memiliki

akun/profil, pengenalan nama dan kode akun seperti Kas (1010), Hutang Usaha (2010), Modal (3010), Pendapatan Jasa (4020), Beban Gaji Karyawan (6050), Beban Sewa (6070) dll.

Pengenalan atas entri jurnal seperti tanggal berapa transaksi terjadi, jenis transaksi, diterima dari akun mana, disimpan ke akun mana, nominal dan keterangan atas transaksi tersebut. Pada fitur daftar jurnal diketahui juga item berupa kategori, keterangan akun, nominal, deskripsi dan tanggal transaksi yang telah dijurnal pada fitur entri jurnal sebelumnya. Fitur laporan keuangan, pada aplikasi lamikro menyediakan Laporan laba rugi dan laporan neraca. Sedangkan pada fitur bantuan berisi format catatan atas laporan keuangan dan beberapa modul lainnya.

Luaran yang dicapai dari kegiatan pengabdian masyarakat meliputi :

- 1) Bagi Peserta, luaran yang dicapai yaitu peningkatan pemahaman dan ketrampilan dalam memanfaatkan aplikasi lamikro, terkhusus pada pelaku usaha dalam pencatatan transaksi keuangan usaha berbasis aplikasi. Hal ini terlihat pada kuesioner pre-post test yang telah diisi dan pendampingan selama kegiatan pengabdian.
- 2) Bagi tim pengabdian, kertas kerja berupa soal – soal penjurnalan yang dapat digunakan pada kegiatan pelatihan berikutnya yang berkaitan dengan pemanfaatan aplikasi lamikro.

5 Kesimpulan

Peserta kegiatan pengabdian terutama pelaku usaha telah mendapatkan pelatihan terkait pemanfaatan aplikasi lamikro dalam pengenalan pencatatan transaksi keuangan secara tradisional maupun berbasis aplikasi. Peserta pelatihan telah mengetahui manfaat aplikasi lamikro dan dapat menggunakan fitur-fitur yang disediakan. Pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi lamikro dirasakan manfaatnya oleh peserta kegiatan pengabdian terutama pelaku umkm disepakati bahwa aplikasi lamikro dapat membantu dalam pencatatan transaksi sehari-hari, lebih ringkas dan fitur entri jurnal yang digunakan mudah dipahami. Berdasarkan pre-post test diketahui 17 pelaku usaha baru mengenal aplikasi lamikro namun setelah mendapatkan pelatihan disepakati bahwa aplikasi lamikro adalah aplikasi yang mudah dan ringkas penggunaannya. Begitupun pada mahasiswa akuntansi yang mengikuti kegiatan pengabdian diketahui telah mengenal aplikasi lamikro namun mengalami kebingungan dalam penggunaannya, dan setelah mendapatkan materi menjadi lebih paham dalam penjurnalan berbasis aplikasi lamikro.

Beberapa saran atas pelaksanaan kegiatan pengabdian yaitu; Pencatatan transaksi keuangan berbasis aplikasi lamikro perlu untuk diperkenalkan lebih banyak kepada pelaku usaha sehingga dapat digunakan dalam pencatatan transaksi sehari-hari dan Pemahaman dalam pemanfaatan aplikasi lamikro, didasarkan pada pemahaman pencatatan transaksi keuangan tradisional (manual), sehingga dirasa perlu untuk paham terhadap pencatatan transaksi tradisional (manual) sebelum menggunakan aplikasi.

Daftar Pustaka

Asisiten Deputi Pengembangan Kewirausahaan – Kementerian KUKM RI, 2020, Copyright © Aplikasi LAMIKRO sudah sesuai SAK EMKM, Jakarta

DSAK IAI, 2016. Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM), Ikatan Akuntan Indonesia

Peraturan Presiden No 98 Tahun 2014 Tentang Perizinan untuk Usaha Mikro dan Kecil.

Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 83 Tahun 2014 Tentang Pedoman Pemberian Izin Usaha Mikro Dan Kecil

Salmiah Neneng et.al, 2015, Penerapan Akuntansi Pada UMKM Binaan Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru dan kesesuaiannya dengan SAK ETAP, Fakultas Ekonomi Universitas Lancang Kuning, Jurnal Akuntansi : Media Riset dan Akuntansi Keuangan, Vol.3 No.2 Tahun 2015

Salmiah Neneng dan Nanda Satria Tri, 2017, Pelatihan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Mikro, Kecil, dan Menengah (SAK EMKM) bagi UMKM Sektor Perdagangan pada Dinas Koperasi dan UKM Kota Pekanbaru, Jurnal Diklat Review, Vol.1 No.3 Tahun 2017

Suhairi, 2004, Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage And Performance: A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries, Disertasi, USM, Malaysia

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

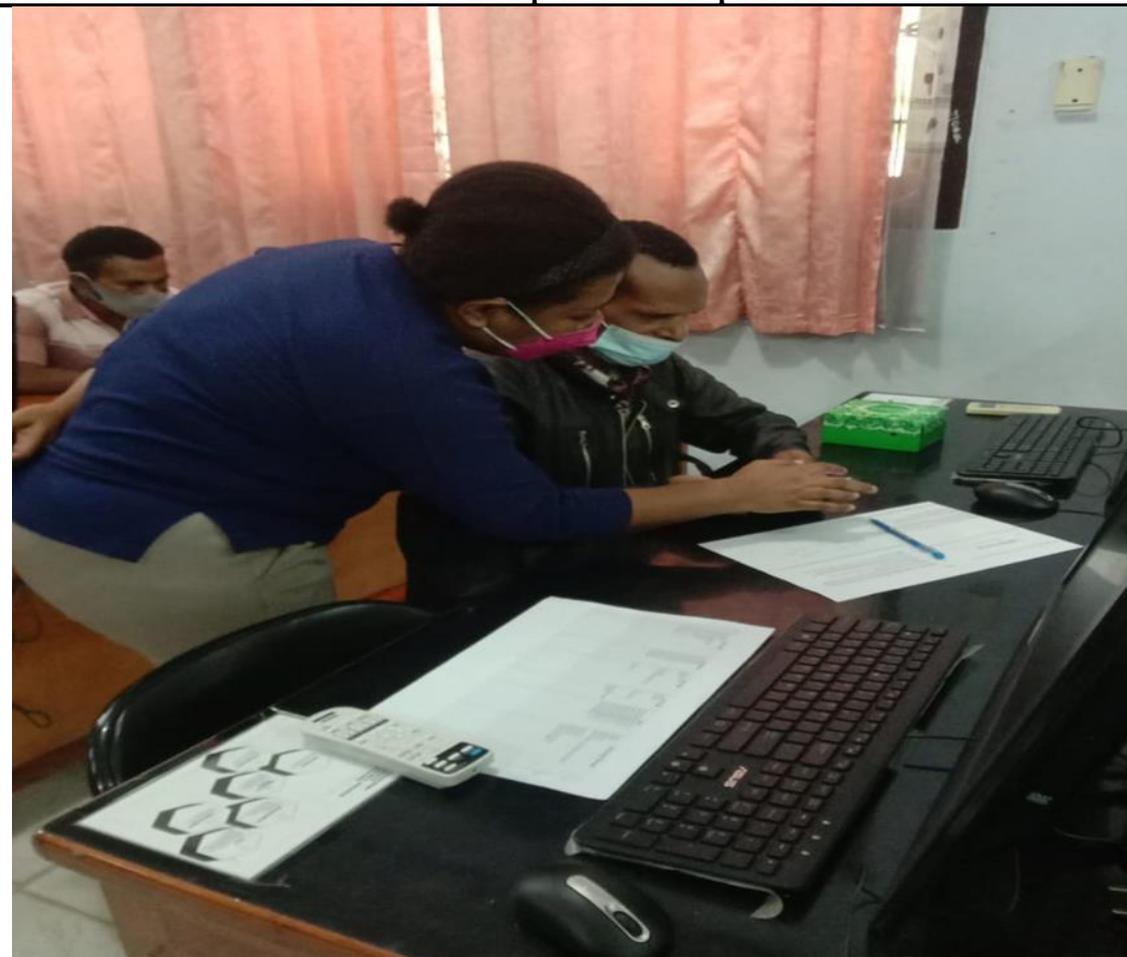
<http://dinkopukm.slemankab.go.id/2017/10/06/aplikasi-lamikro-segera-diluncurkan/>
<http://www.rmol.co/read/2017/10/17/311426/Jawab-Keresahan-Pelaku-Usaha-Mikro>

- -

Lampiran



Peserta Pelatihan pemanfaatan aplikasi lamikro



Pelatihan pemanfaatan aplikasi lamikro